

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, terdapat beberapa kesimpulan yang diambil dari penelitian ini, yaitu :

1. PT Apparel One Indonesia Semarang melakukan optimalisasi pengelolaan dokumen impor sebagai strategi utama dalam mengatasi peningkatan volume dan kesalahan dokumen. Upaya yang dilakukan meliputi perbaikan sistem administrasi, peningkatan ketelitian dalam penyusunan dokumen, serta penguatan koordinasi dengan pihak terkait seperti Bea Cukai. Strategi ini bertujuan untuk mempercepat proses pengeluaran barang, mengurangi risiko penetapan jalur merah, dan menjaga kelancaran distribusi serta efisiensi operasional perusahaan
2. Kendala dalam proses pengeluaran barang impor bersumber dari kesalahan pengelolaan dokumen Pemberitahuan Impor Barang (PIB). Permasalahan seperti kesalahan input data, tidak adanya SOP teknis yang rinci, dan lemahnya koordinasi antar divisi. Selain itu, hambatan eksternal berupa ketidaktepatan waktu pengiriman barang serta kendala teknologi sistem Bea Cukai juga turut berkontribusi pada tidak efisiennya proses pengeluaran barang dari kawasan pabean.

5.2.Saran

Berdasarkan hasil kesimpulan diatas, maka peneliti perlu memberikan beberapa saran untuk membantu PT Apparel One Indonesia Semarang dalam menangani penelitian kasus pengeluaran barang, berikut merupakan saran yang dapat diberikan:

1. Disarankan kepada PT Apparel One Indonesia Semarang untuk meningkatkan kompetensi sumber daya manusia (SDM) di bagian impor melalui pelatihan dan pembekalan rutin terkait regulasi kepabeanan serta sistem pengisian dokumen impor. Hal ini penting untuk meminimalisir kesalahan dalam pengisian data pada dokumen PIB, kesalahan kode HS, serta ketidaksesuaian nilai pabean yang dapat memicu pemeriksaan mendalam atau jalur merah oleh Bea Cukai.
2. Disarankan agar perusahaan segera menyusun dan memberlakukan Standar Operasional Prosedur (SOP) teknis secara tertulis dalam pengelolaan dokumen impor, serta mengintegrasikan alur kerja antar department dan divisi yang terlibat. SOP yang baku dan dipahami bersama diharapkan dapat meningkatkan koordinasi, mempercepat proses verifikasi internal, serta mencegah keterlambatan pengajuan dokumen ke sistem CEISA yang berdampak langsung pada proses distribusi dan produksi perusahaan.